

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi tenaga administrasi sekolah dalam mengelola administrasi kesiswaan di SMPN 2 Kertak Hanyar
  - a. Kompetensi yang Dibutuhkan Tenaga administrasi idealnya memiliki kompetensi dalam bidang administrasi, teknologi informasi, dan juga memiliki kemampuan interpersonal yang baik.
  - b. Penggunaan Teknologi Penggunaan teknologi informasi seperti komputer dan aplikasi-aplikasi terkait telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan administrasi sekolah.
  - c. Kolaborasi Tenaga administrasi bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti guru, kepala sekolah, dan siswa, untuk mencapai tujuan bersama.
  - d. Pentingnya Evaluasi Kinerja tenaga administrasi perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa semua tugas terlaksana dengan baik.
2. Faktor yang mempengaruhi kompetensi administrasi dalam mengelola administrasi kesiswaan di SMPN 2 Kertak Hanyar.
  - a. Faktor-faktor pendukung yang sangat membantu tenaga administrasi dalam menjalankan tugasnya. Faktor-faktor tersebut antara lain

- 1) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK): Penggunaan TIK, seperti komputer dan aplikasi terkait, telah menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja tenaga administrasi. Hampir seluruh proses administrasi, mulai dari pengelolaan data siswa hingga pembuatan transkrip nilai, telah memanfaatkan teknologi ini.
  - 2) Kerjasama yang Baik: Dukungan dari berbagai pihak, termasuk tenaga pendidik, kepala sekolah, pemerintah, dan masyarakat, sangat penting untuk kelancaran tugas administrasi. Kolaborasi yang baik antara semua pihak menciptakan sinergi yang positif.
  - 3) Dampak Positif Penggunaan TIK: Penggunaan TIK telah memberikan dampak yang sangat signifikan dalam meringankan beban kerja tenaga administrasi. Tugas-tugas yang sebelumnya memakan waktu lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan, kini dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan akurat.
- b. Faktor-faktor Penghambat tenaga administrasi dalam menjalankan tugasnya.
- Faktor-faktor tersebut antara lain
- 1) Miskomunikasi antar pegawai: Kurangnya koordinasi dan komunikasi yang efektif dapat menghambat kelancaran pekerjaan.
  - 2) Konektivitas jaringan yang tidak stabil: Gangguan jaringan internet dapat menghambat akses terhadap data dan informasi yang dibutuhkan.
  - 3) Kurangnya sosialisasi penggunaan aplikasi baru: Tenaga administrasi membutuhkan pemahaman yang baik tentang aplikasi baru agar dapat memanfaatkannya secara maksimal.

- 4) Keterbatasan sumber daya manusia: Kurangnya jumlah tenaga administrasi dengan kualifikasi yang sesuai dapat memengaruhi kualitas pelayanan.
- 5) Keterbatasan waktu pelayanan: Jadwal pelayanan yang terbatas, terutama pada hari libur, dapat menghambat akses bagi siswa dan orang tua.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan diatas maka dapat disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Sekolah agar tetap mempertahankan tradisi yang baik di sekolah dan terus berusaha meningkatkan kualitas dan kinerja staf administrasi dan guru dalam menjalankan administrasi sekolah sesuai visi, misi dan tujuan sekolah. di SMPN 2 Kertak Hanyar
2. Untuk staf tenaga administrasi dan Guru agar Selalu berupaya meningkatkan profesionalisme dan lebih. Mengikuti perkembangan
3. Kepada peneliti lain, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk meneliti penelitian yang serupa